

**HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN
TEAM TEACHING DENGAN KEPROFESIONALAN GURU
DI SMKN 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

FITRIA NELDA

65460/2005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN
TEAM TEACHING DENGAN KEPROFESIONALAN GURU
DI SMKN 2 SUNGAI PENUH.**

Nama : Fitria Nelda
NIM/BP : 65460/2005
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 17 Januari 2012

Disetujui Oleh,

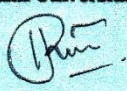
Pembimbing I,


Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd
NIP. 19510711 197903 1 001

Pembimbing II,


Drs. Aswardi, MT
NIP. 19590221 198503 1 014

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang


Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan
Team Teaching Dengan Keprofesionalan Guru
Di SMKN 2 Sungai Penuh.
Nama : Fitria Nelda
NIM/BP : 65460/2005
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 17 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd	1.
Sekretaris	: Drs. Aswardi, MT	2.
Anggota	: Drs. Amirin S, M.Pd	3.
Anggota	: Oriza Candra, ST, MT	5.



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO



Jl. Prof. Hamka – Kampus UNP – Air Tawar – Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIA NELDA
NIM/TM : 65460/2005
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : *Hubungan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Team Teaching Dengan Keprofesionalan Guru di SMK Negeri 2 Sungai Penuh*, adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2012

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, M.T
NIP.19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Fitria Nelda
NIM. 65460

ABSTRAK

Fitria Nelda (65460) “Hubungan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan *Team Teaching* Dengan Keprofesionalan Guru di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.”. Padang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Januari 2012

Dosen pembimbing: **1. Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd**
2. Drs. Aswardi, MT.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran terutama pada mata diklat produktif yang membutuhkan strategi pembelajaran khusus, seperti *team teaching*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap hubungan persepsi guru dengan keprofesionalan guru di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang melaksanakan *Team teaching* dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Sungai Penuh yang berjumlah 42 orang. Instrument penelitian berbentuk angket atau kuisioner dengan metode skala likert yang disebarkan kepada subjek penelitian. Uji coba penelitian dilakukan kepada 21 guru di sekolah yang berbeda namun berstandar sama yakni SMK Negeri 5 Sungai Penuh untuk mengetahui validitas dan reliabilitas digunakan program SPSS 17.00. dari 85 item yang di uji diperoleh 44 item yang lolos.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat capaian responden variabel pelaksanaan *team teaching* (X) sebesar 80,704% yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan tingkat capaian responden dari keprofesionalan guru sebesar 78,715%. Hasil analisis korelasi penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X) yakni Persepsi Guru tentang Pelaksanaan *Team teaching* dengan Variabel (Y) yakni Keprofesionalan Guru. Ini diketahui dari hasil uji Korelasi *Product Moment* yang didapat r_{hitung} $0,188 < r_{tabel}$ $0,312$ dengan menggunakan uji t diperoleh hasil t_{hitung} (1,208) $< t_{tabel}$ (1,684) dan nilai signifikan hitung (0,234) $> 0,05$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan *Team teaching* Dengan Keprofesionalan Guru Di SMK Negeri 2 Sungai Penuh” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebahagian persyaratan menyelesaikan jenjang program strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Dekan FT UNP.
2. Bapak Oriza Candra, ST, MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP.
3. Bapak Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd, Dosen pembimbing I.
4. Bapak Drs. Aswardi, M.T, Dosen pembimbing II.
5. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd, Dosen Penguji I.
6. Bapak Oriza Candra. ST, MT, Dosen Penguji II.
7. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Sungai Penuh
8. Yang Mulia Ibunda Deslinar. Spd, dan Ayahanda Yon Fitris yang selalu mengiringi doa dalam setiap tujuan.
9. Dewan guru, siswa serta staf Tata Usaha SMK Negeri 2 Sungai Penuh, Yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan ,pahala atas bantuan, dorongan (baik moral maupun materil), dan semangat yang diberikan serta mendapat ridho dari Allah SWT. Amin...

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GAMBAR..... v i

DAFTAR LAMPIRAN vi i

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 9

D. Perumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori..... 11

1. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan *Team Teaching* 11

2. Keprofesionalan Guru..... 20

3. Hubungan *Team Teaching* dengan Keprofesionalan Guru
..... 28

B. Penelitian Yang Relevan 29

C. Kerangka Konseptual 30

D. Hipotesis 31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33

B. Subyek Penelitian	34
C. Defenisi Operasional	35
D. Variabel Dan Data Penelitian	37
E. Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Pelaksanaan <i>Team Teaching</i>	49
2. Keprofesionalan Guru	50
B. Uji Persyaratan Analisis	51
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linieritas	52
3. Uji Koefisien Korelasi	53
4. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan	55
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subyek Penelitian.....	34
2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen	39
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	43
4. Hasil Perhitungan Statistik Dasar.....	48
5. Distribusi Prekuensi Pelaksanaan <i>Team teaching</i>	49
6. Distribusi Prekuensi Keprofesionalan Guru.....	50
7. Rangkuman Uji Normalitas.....	52
8. Rangkuman Uji Linearitas	53
9. Rangkuman Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Team teaching	49
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Keprofesionalan Guru	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia semakin meningkat sehingga perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan dengan salah satu cara, yaitu melalui pendidikan. Oleh sebab itu peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi perhatian utama pemerintah. Pemerintah semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam mempengaruhi kualitas hidup dan perilaku masyarakat.

Beberapa usaha yang telah dilakukan pemerintah, seperti pembinaan dan pembangunan pendidikan melalui penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, penataran personil pendidikan (guru), perbaikan metode pembelajaran, perbaikan kurikulum dan sebagainya. Pemerintah juga berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui pelaksanaan program pendidikan baik formal maupun non-formal yang mengacu pada pencapaian tujuan pembelajaran dari segenap aspek pendidikan yang dilingkupinya, diantaranya aspek kognitif (pengetahuan), *attitude* (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) secara terarah, terprogram, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan tuntutan jamannya.

Penyelenggaraan pendidikan disekolah tidak lepas dari peran serta guru dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa, yang diwujudkan dalam bentuk interaksi belajar mengajar, baik antara pendidik dengan pendidik lainnya, pendidik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta

didik dan lingkungannya. Dalam menyelenggarakan pembelajaran formal, pendidik berpedoman pada rencana dan pengaturan tentang pendidikan, yang keseluruhannya dikemas dalam bentuk kurikulum.

Sebagai bagian dari pelaksana sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sungai Penuh merupakan sekolah kejuruan yang berada pada jenjang pendidikan menengah atas yang mengutamakan kemampuan peserta didiknya untuk siap kerja sesuai dengan pengkajian dan pendalaman program studinya serta kemampuan untuk dapat beradaptasi dilingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat, mampu memanfaatkan peluang kerja serta mengembangkan kemampuan dan kecakapan dirinya untuk bekal dikemudian hari.

Dalam konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia, peran guru untuk dapat mengimplementasikan dan mengembangkan kurikulum tampaknya bukan hal yang sederhana. Guru dituntut menjadi seorang yang profesional dan kompeten dalam bidangnya untuk itu guru harus memenuhi sejumlah prinsip pembelajaran tertentu, diantaranya guru harus memperhatikan kebutuhan dan perbedaan individual, mengembangkan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan, serta menilai proses pembelajaran siswa secara akurat dan komprehensif.

Untuk dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik tampaknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti persoalan rendahnya motivasi dan kemampuan guru itu sendiri, *ratio* antara guru dengan siswa yang tidak seimbang, dan keterbatasan sarana. Semua itu menuntut guru untuk dapat

mengelola pembelajaran dan pengembangan bentuk-bentuk strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai.

Selama ini umumnya strategi yang pembelajaran yang dilakukan di sekolah cenderung dilakukan secara soliter. Dalam arti, pengelolaan pembelajaran menjadi tanggung jawab guru yang bersangkutan secara individual, baik dalam merencanakan, melaksanakan maupun menilai pembelajaran siswa. Ketika dihadapkan dengan tuntutan kurikulum yang sangat kompleks dan kondisi nyata yang kurang kondusif, guru seringkali menjadi tidak berdaya dan memiliki keterbatasan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan apa yang diharapkan dan digariskan dalam ketentuan yang ada.

Dalam hal ini strategi *team teaching* merupakan alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada, *team teaching* adalah salah satu bentuk strategi pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam proses pembelajaran siswa, dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas dan seimbang. Menurut Martiningsih (2007) bahwa metode pembelajaran *team theaching* adalah suatu metode mengajar dimana pendidiknya lebih dari satu orang yang masing-masing mempunyai tugas. Lebih lanjut Ahmadi dan Prasetya (2005) menyatakan bahwa *team teaching* (pengajaran beregu) adalah suatu pengajaran yang dilaksanakan bersama oleh beberapa orang. Tim pengajar atau guru yang menyajikan bahan pengajaran yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula. Para guru tersebut bersama-sama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Melalui strategi *team teaching*, diharapkan antar mitra sesama guru dapat bekerja sama

dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran serta dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran secara bersama-sama pula.

Untuk melaksanakan strategi pembelajaran *team teaching* maka guru diharuskan profesional dalam melaksanakan fungsi dan kewajibannya, sehingga strategi *team teaching* ini dapat berjalan dengan maksimal. Oleh sebab itu, guru harus memahami konsep dan pelaksanaan *team teaching* dengan baik.

Pelaksanaan strategi *team teaching* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sungai Penuh, dalam proses pembelajarannya banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun external, diantaranya kurangnya tenaga pengajar yang dianggap belum memiliki kualifikasi akademik yang memadai, hal tersebut dibuktikan oleh masih ada beberapa guru yang merupakan guru lama lulusan SMK atau bukan lulusan S1 kejuruan. Serta jumlah sarana dan prasarana workshop yang kurang memadai dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti materi dan praktek hal tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sungai Penuh sendiri dulunya merupakan SMKT atau Sekolah Menengah Kerajinan Tangan, oleh sebab itulah masih ada beberapa pendidik SMKT yang masih digunakan tenaga mengajarnya di sekolah tersebut yang telah berganti dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sungai Penuh. Saat ini sekolah tersebut memiliki 5 jurusan yakni jurusan Teknik Gambar, Teknik Bangunan, Teknik Las, Teknik Otomotif dan Teknik Listrik. Adapun jumlah rata-rata jam mengajar adalah 24 jam/minggu. dimana hampir semua mata pelajaran produktif di masing-masing jurusan tersebut diterapkan strategi pembelajaran *team teaching* oleh tenaga pengajar yang menangani mata pelajaran yang

bersangkutan. Pelaksanaan strategi pembelajaran *team teaching* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan diantaranya menurut Wardani (2001:20-23), kelebihan dan kelemahan *team teaching* antara lain sebagai berikut:

Kelebihan *team teaching*

1. Dapat mengembangkan kerjasama guru dalam mengajar, guru dapat memperagakan bagaimana memecahkan persoalan bersama atau mengambil keputusan bersama di depan kelas.
2. Siswa mendapat perhatian yang lebih besar dari pada jika yang mengajar hanya seorang guru dan guru mempunyai banyak waktu untuk melakukan interaksi dengan siswa. Siswa mendapat balikan dari guru lebih banyak dan dapat lebih merasa komprehensif daripada mengajar sendiri.
3. Mengajar dalam tim membuat guru merasa lebih aman dan akuntabel karena kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul akan lebih tinggi. Dua kepala dapat memberikan lebih banyak informasi dari pada satu kepala (Turney et al., 1976 dalam Wardani, 2001:21); dan
4. Mendorong dua guru untuk berbuat yang terbaik karena tidak ingin mengecewakan partnernya, sehingga dapat memberdayakan guru untuk menjadi lebih baik dan juga memotivasi guru junior untuk menyiapkan diri secara lebih baik agar dapat menunjukkan bahwa dia memang pantas berpartner dengan guru senior.

Kelemahan *Team Teaching*

1. *Team teaching* memerlukan persiapan relatif lebih banyak atau lebih lama daripada kalau mengajar sendiri.
2. Tidak semua guru dapat berperan sebagai anggota tim yang kompak; dan

3. *Team teaching* memerlukan dana/fasilitas lebih banyak dari pada kalau mengajar sendiri.

Namun dibalik adanya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing guru pengajar *team teaching* adalah menjadi strategi pembelajaran yang semestinya menjadi lebih efektif, efisien dan berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

SMKN 2 Sungai Penuh adalah salah satu bagian dari pelaksana sistem pendidikan nasional dan juga merupakan sekolah kejuruan yang berada pada jenjang pendidikan menengah atas yang mengutamakan kemampuan peserta didiknya untuk siap bekerja dalam bidang kerja tertentu sesuai dengan pengkajian dan pendalaman program studinya. berbagai macam permasalahan pendidika yang ada di SMKN 2 seperti, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya jumlah guru dengan banyaknya jumlah siswa di SMKN 2 Sungai Penuh membuat sekolah khususnya guru untuk lebih kreatif dalam memecahkan masalah diatas, *team teaching* adalah solusi yang diharapkan efektif untuk mngatasi masalah pembelajaran agar SMKN 2 Sungai Penuh dapat mencapai tujuan pembelajaran untuk menghasilkan didikan yang profesional, aktif dan kreatif sesuai degan program studi yang ditekuninya. Namun untuk mencapai tujuan tersebut pihak sekolah khususnya guru menghadapi sejumlah permasalahan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *team teaching* adalah merupakan solusi untuk mengatasi masalah pendidikan di SMK N 2 Sungai Penuh, Namun

dilain pihak masih kentanya konsep dan penggunaan metode-metode pembelajaran lama, membuat sebagian guru berusaha memahami konsep *team teaching* dan menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran *team teaching* yang merupakan strategi baru dalam proses pembelajaran di SMK N 2 Sungai Penuh. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana kemampuan guru dalam menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran *team teaching*?

2. Dalam konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) peran guru sangatlah penting dalam pengimplementasian dan pengembangan kurikulum dalam pendidikan, penerapan strategi pembelajaran *team teaching* adalah salah bentuk pengimplementasian dari KTSP itu sendiri, dengan penerapan strategi pembelajaran *team teaching* di SMKN 2 Sungai Penuh guru dituntut untuk bersikap profesional dalam pelaksanaannya agar tujuan pembelajaran itu tercapai, namun dalam prosesnya nampak beberapa kendala seperti keterbatasan waktu serta rendahnya motivasi dari guru itu sendiri. Sehingga dari kenyataan ini muncul pertanyaan adakah pengaruh *team teaching* terhadap kinerja guru?
3. Terdapatnya perbedaan pendapat antar guru terhadap penerapan strategi pembelajaran *team teaching* disekolah menengah kejuruan SMKN 2 Sungai Penuh, hal ini juga ikut mempengaruhi keaktifan serta keefektifan dari proses pelaksanaan *team teaching* itu sendiri.
4. Proses pengajaran beregu (*team teaching*) ini menuntut antar mitra sesama guru untuk saling bekerja sama dan saling melengkapi dalam proses pembelajaran, serta dapat pula mengatasi masalah dalam

pembelajaran secara bersama-sama pula, penerapan strategi pembelajaran *team teaching* banyak sedikit akan mempengaruhi perubahan sikap, serta perubahan tata cara penyajian materi ajar dari konsep sebelumnya, dimana sebelumnya masing-masing guru bekerja secara individual, akan tetapi dengan penerapan strategi *team teaching* guru harus bisa bekerja sama dalam menyesuaikan konsep dengan mitra kerjanya dalam pembelajaran. Maka dari sini Muncul masalah sejauh mana persepsi guru terhadap penerapan *team teaching*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Keefektifan pelaksanaan *team teaching* di SMKN 2 Sungai Penuh.
2. Sikap/persepsi Guru SMKN 2 Sungai Penuh terhadap penerapan strategi belajar *team teaching* di sekolah mereka.
3. Pengaruh *team teaching* terhadap keprofesionalan guru dalam proses pembelajaran.
4. Hubungan persepsi guru tentang pelaksanaan *team teaching* dengan keprofesionalan guru di SMKN 2 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka permasalahan-permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “ **Bagaimana Hubungan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan *Team Teaching* Dengan Keprofesionalan Guru Di SMKN 2 Sungai Penuh?**”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Keberartian **Hubungan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan *Team Teaching* Dengan Keprofesionalan Guru Di SMKN 2 Sungai Penuh.**

F. Manfaat Penelitian

Selanjutnya hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Guru

Adapun manfaat penelitian ini untuk guru adalah menambah wawasan dan referensi mengenai proses pelaksanaan *team teaching* yang lebih baik dan sistematis, serta sebagai gambaran seberapa besar pengaruh pelaksanaan *team teaching* dikaitkan dengan keprofesionalan guru.

2. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mencari solusi dan tindak lanjut meningkatkan pelaksanaan *team teaching* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sungai Penuh, serta memberikan informasi dan masukan tentang penerapan *team teaching* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sungai Penuh.

3. Siswa.

Pelaksanaan *team teaching* diharapkan menciptakan interaksi yang positif antara siswa dan guru serta antar sesama siswa sehingga suasana belajar di kelas menjadi lebih aktif dan siswa lebih cepat paham dan mengerti materi ajar yang disajikan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian responden pelaksanaan *team teaching* 80,704% yang masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti pelaksanaan *team teaching* sudah cukup baik.
2. Tingkat capaian responden keprofesionalan guru sebesar 78,715% yang masuk dalam kategori cukup. Hal ini berarti keprofesionalan guru masih kurang cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pelaksanaan *team teaching* dengan keprofesionalan guru yang ditunjukkan dengan nilai Sig.hitung $(0,234) > 0,05$. Yang memberi gambaran bahwa maksimal atau tidaknya pelaksanaan *team teaching* tidak bergantung kepada baik atau buruknya keprofesionalan guru yang menjalankannya.

B. SARAN

Setelah didapatkannya hasil penelitian penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada tim guru yang menjalankan *team teaching* agar lebih meningkatkan keprofesionalannya karena idealnya pelaksanaan *team*

teaching baik harusnya didukung oleh keprofesionalan guru yang baik untuk hasil yang lebih maksimal lagi.

2. Kepada tim guru diharapkan mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas, kekompakan dan keseriusan dalam melaksanakan strategi pembelajaran *team teaching* sehingga pelaksanaan *team teaching* didalam kelas semakin lebih baik.
3. Disarankan kepada pihak yang terkait agar mengelompokkan dengan tepat mana saja mata pelajaran yang perlu menggunakan strategi *team teaching* dan yang tidak menggunakan strategi *team teaching* sehingga akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang efisien dan efektif.
4. Kepada peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang strategi pembelajaran *team teaching* sebaiknya memperbanyak referensi dari berbagai sumber dan membandingkannya antar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Prasetya. (2005). *Team Teaching*. Dalam <http://re-searchengines.com>. diakses 11 April 2011
- Beggs, Davids, W. (1964). *Team teaching*. America: Indiana University Press
- Dedi (2007). *Hubungan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Team Teaching Di SMKN 2 Padang*. Padang.
- FT UNP. (2008). *Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Padang: UNP.
- Guru Profesional*. Dalam <http://re-searchengines.com> diakses 17 Maret 2011.
- Guru Profesional*. Dalam <http://www.geocities.com> diakses 17 Maret 2011.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kelemahan dan Kelebihan Team Teaching*. Dalam <http://Wardani.wordpress.com>. Diakses 5 Januari 2012.
- Martiningsih. (2007). *Team Teaching*. Dalam <http://martiningsih.blogspot.com> Diakses 5 Januari 2011.
- M. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meyon Andhy Wardoyo. (2008). *Evaluasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Team Teaching di SMKN 1 Sedayu Program Keahlian Mekanik Otomotif*. Bantul
- Nana sudjana. (1989). *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- .(1998). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- .(2002). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar BARu
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan.(2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono.(1994). *Metode Peneitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Team Teaching*. Dalam <http://Akhmadsudrajad.wordpress.com> diakses 3 April 2011.